

Press Release

KINERJA USAHA SSIA TETAP POSITIF DI TENGAH SITUASI PEREKONOMIAN 2015

Dalam periode sepanjang tahun 2015, kinerja usaha dari tiap-tiap unit usaha PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) relatif positif di tengah situasi perekonomian yang tidak kondusif, dan berikut ini adalah penjelasan dari kinerja usaha di masing-masing unit usaha

Unit Usaha Properti

- Sektor Kawasan Industri, di mana merupakan bisnis utama dari SSIA, selama tahun 2015, membukukan marketing sales lahan 10,2 hektar dengan harga jual US\$160,1/m². Rata-rata kenaikan harga jual 18,8% menjadi US\$160,1/m² pada tahun 2015 dari US\$134,8/m² pada tahun 2014. Data *baglog* dari kawasan industri per 30 September 2015 tercatat 36,1 hektar dengan harga rata-rata US\$121,7/m². Menurut data Cushman & Wakefield, pada kuartal empat terendah pada tahun 2015, yaitu 19,6 hektar (turun 78,5% quarter on quarter). Biaya untuk pematangan lahan industri tidak mengalami perubahan. Meskipun terjadi penurunan permintaan lahan industri pada kuartal keempat pada tahun 2015, namun manajemen optimis bahwa permintaan lahan industri akan pulih pada tahun 2016. Minat atas lahan industri siap pakai tetap aktif namun dengan harga yang relative stabil. Untuk tahun 2016, SSIA berupaya untuk meraih penjualan lahan industri tiga kali lipat dibandingkan tahun 2015.

Unit Usaha Konstruksi

- PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA), unit jasa konstruksi SSIA, selama 12 bulan telah berhasil mencatatkan kontrak baru senilai Rp 3.025 miliar, turun 4,9% dibandingkan nilai kontrak baru yang diraih pada tahun 2014, yaitu Rp 3.180 miliar. Sementara itu proyek-proyek yang merupakan kontrak baru antara lain adalah Praxis Hotel & Apartemen Surabaya, Apartemen Ragatta Jakarta, Hotel Pullman Ciawi Jakarta, Q Big BSD City Tangerang, Springhill Royale Suites Kemayoran Jakarta dan radison Hotel Uluwatu.
- Untuk tahun 2016, NRCA menargetkan dapat memperoleh kontrak baru sebesar Rp 4,5 triliun, dan meraih pendapatan Rp 4,1 triliun dan laba bersih sebesar Rp 218 miliar
- Proyek infrastruktur jalan tol Cikopo-Palimanan (Cipali) yang telah menyelesaikan seluruh proyek dalam 30 bulan dengan total investasi Rp 13,7 triliun dan mulai beroperasi resmi sejak 26 Juni 2016. Selama tahun 2015 Tol Cipali mencatat 25.700 kendaraan berlalu-lalang per hari, dan pada tahun 2016 diharapkan meningkat menjadi 27.300 kendaraan per hari.

Unit Usaha Perhotelan

- Tingkat okupansi Gran Melia Jakarta (GMJ) pada tahun 2015 adalah 50,5% berbanding 47,9% pada tahun 2014. Sementara ARR-nya dalam 12 bulan rata-rata US\$16,6 berbanding US\$117,5 pada tahun 2014. Untuk Melia Bali Hotel (MBH) tingkat okupansi pada tahun 2015 71,3% berbanding 78,5% pada tahun 2014. ARR dari MBH pada tahun 2015 US\$96,2 pada tahun 2015 berbanding US\$107,2 pada tahun 2014.
- Banyan Tree Ungasan Resort (BTUR) mencatat tingkat okupansi pada tahun 2015 adalah 64,9% berbanding 61,5% pada tahun 2014. ARR dari BTUR US\$486,7 pada tahun 2015 lebih rendah dibandingkan tahun 2014 yang tercatat US\$526,9.
- Batiqa Hotel & Apartmen Karawang (BKR) mencatat tingkat okupansi 49,9% pada tahun 2015 dan ARR-nya Rp 527.990 pada tahun 2015. Untuk tahun 2016 SSIA akan melaksanakan *grand launching* Batiqa Hotel Palembang pada bulan Februari dan menambah dua Batiqa Hotels di Pekanbaru dan Lampung. Pada tahun 2017 SSIA akan me-launching Batiqa Hotel Casablanca
- Travelio.com di kuartal keempat mencatat kenaikan penjualan bulanan sekitar 92% quarter on quarter dengan pemesanan 1.200 pemesanan/bulan.

Manajemen PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) menargetkan pendapatan konsolidasi sebesar Rp 5,7 Triliun dan laba bersih konsolidasi sebesar Rp 265 miliar. Nilai besaran target laba bersih konsolidasi untuk tahun 2016 menurun dibandingkan tahun 2015 terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya bunga dan adanya kontribusi untuk pengelolaan jalan Toll Cipali.

Sekilas mengenai PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)

Berawal dari PT Multi Investments Limited yang didirikan pada tanggal 15 Juni 1971, SSIA bertransformasi menjadi PT Surya Semesta Internusa pada tahun 1995. Kegiatan utama SSIA adalah bergerak dalam bidang jasa konstruksi, pengembang kawasan industri, properti komersial, dan perhotelan.

Diversifikasi portofolio Perseroan meliputi Suryacipta City of Industry , Graha Surya Internusa (dalam kondisi tidak beroperasi dan akan dibangun kembali menjadi SSI Tower) , hotel Gran Melia Jakarta, Melia Bali Hotel , dan Banyan Tree Ungasan Resort, Bali dan BATIQA Hotels

Selama lebih dari 40 tahun mengembangkan bisnis properti, SSIA telah memiliki *brand recognition* dan menempatkan SSIA sebagai salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkemuka di Indonesia. SSIA telah menyempurnakan langkahnya sebagai perusahaan terkemuka, SSIA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan menjadi perusahaan publik pada 27 Maret 1997. Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan mengunjungi www.suryainternusa.com

###